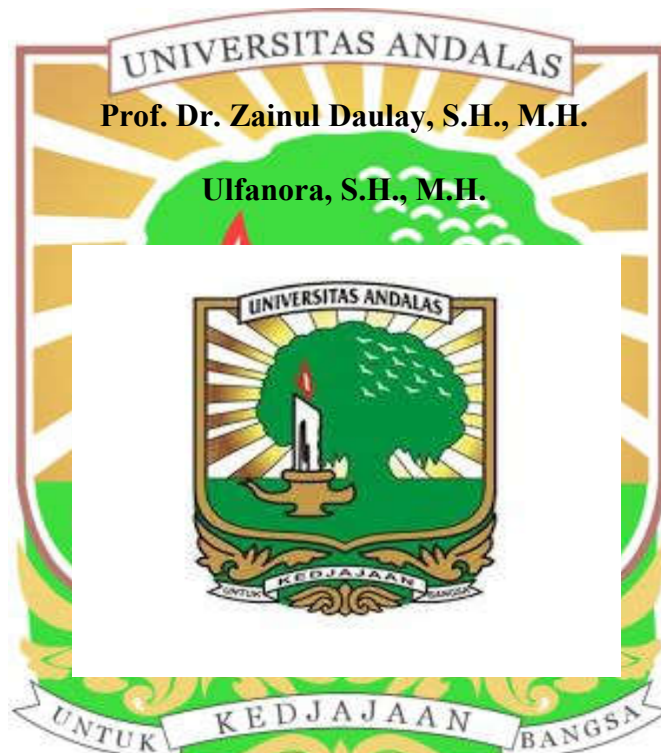


**PERALIHAN HAK MILIK ATAS TANAH KEBUN PLASMA KELAPA SAWIT
MELALUI JUAL BELI DI BAWAH TANGAN
PADA KOPERASI BIMA I NAGARI ABAI**

TESIS

Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kenotariatan

Dosen Pembimbing:



Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H.

Ulfanora, S.H., M.H.

NAMA : FEBRI ADMIRAL
NIM : 1520123002

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

“PERALIHAN HAK MILIK ATAS TANAH KEBUN PLASMA KELAPA SAWIT MELALUI JUAL BELI DI BAWAH TANGAN PADA KOPERASI BIMA I NAGARI ABAI”

Oleh :

FEBRI ADMIRAL

NIM : 1520123002

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS**

Perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia dalam dua dekade terakhir berkembang dengan sangat pesat. Industri perkebunan ini tentunya sangat tergantung kepada tersedianya tanah yang akan dipakai untuk menanam kelapa sawit baik yang berasal dari tanah yang dikuasai Negara maupun tanah ulayat dan tanah pertanian masyarakat. Dengan kebutuhan akan tanah yang sangat banyak, maka tentunya pemerintah haruslah membuat regulasi yang dibutuhkan dan juga harus memastikan apakah regulasi yang telah dibuat telah dilaksanakan oleh pelaku usaha dan apakah masyarakat sekitar memperoleh manfaat dari adanya industri perkebunan kelapa sawit tersebut.

Koperasi BIMA I Nagari Abai yang dalam tulisan ini sebagai objek penelitian merupakan salah satu realisasi industri perkebunan kelapa sawit yang mendapatkan tanah dari masyarakat Nagari Abai dan bermitra dengan masyarakat yang menyerahkan tanahnya dalam sebuah wadah koperasi. Hubungan hukum lengkap dengan segala hak dan kewajibannya yang terbentuk karena program kemitraan ini bersumber dari adanya perjanjian kemitraan antara PT. Binapratama Sakatojaya sebagai Bapak Angkat dan Koperasi BIMA I Nagari Abai sebagai Anak Angkat dan PT. Bank Mandiri, Tbk. sebagai penyedia kredit untuk pembangunan kebun plasma Koperasi BIMA I.

Dalam pelaksanaan kemitraan tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan segera. Beberapa permasalahan tersebut adalah: hubungan hukum yang terjadi antara PT. BPSJ dengan Bank Mandiri dan Koperasi BIMA I terkait dengan rincian utang dan pembiayaan kebun plasma Koperasi BIMA I; di samping itu juga banyaknya terjadi pengalihan tanah kebun plasma secara di bawah tangan yang tidak sesuai dengan aturan hukum pertanahan dan Anggaran Dasar koperasi BIMA I Nagari Abai.

Kata kunci: Peralihan Hak Milik Atas Tanah Kebun Plasma Kelapa Sawit.

ABSTRACT

“TRANSITION OF RIGHTS ON LAND OF PALM OIL PLASMA PLANTATION THROUGH UNOFFICIALY BUYING ACT IN COOPERATIVE BIMA I NAGARI ABAI”

Oleh :

FEBRI ADMIRAL

NIM : 1520123002

MASTER OF NOTARY PROGRAM

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS

The development of the oil palm plantation industry in Indonesia in the last two decades is growing very rapidly. This plantation industry is of course very dependent on the availability of land that will be used to grow oil palm both from land controlled by the State and communal land and community agricultural land. With the need for land that is very much, of course the government must make the necessary regulations and also have to ascertain whether the regulations that have been made have been carried out by the business actors and whether the surrounding communities benefit from the existence of the oil palm plantation industry.

Koperasi BIMA I Nagari Abai, which in this paper is the object of research, is one of the realization of the oil palm plantation industry that obtained land from the Nagari Abai community and partnered with the community to give their land in a cooperative forum. Complete legal relationship with all rights and obligations that are formed because the partnership program comes from the existence of a partnership agreement between PT. Binapratama Sakatojaya as adoptive father and cooperative of BIMA I Nagari Abai as adopted son and PT. Bank Mandiri, Tbk. as a credit provider for the construction of the Koperasi BIMA I plasma plantation.

In the implementation of the partnership several problems were discovered that must be resolved immediately. Some of these problems are: legal relations that occur between PT. BPSJ with Bank Mandiri and Koperasi BIMA I related to the details of the debt and financing of the Koperasi BIMA I plasma plantation; in addition, there is also a large number of unofficial transfers act of plasma plantations that are not in accordance with the rules of land law and the Articles of Association of Koperasi BIMA I Nagari Abai.

Keywords: Transition Of Rights On Land Of Palm Oil Plasma Plantation.